

MAJELIS TABLIGH PDM BANTUL



Naskah

KHUTBAH JUM'AT

Muhammadiyah Bantul

DONASI DAKWAH
Bank Muamalat
53200 16730

a.n Majelis Tabligh PDM Bantul
Konfirmasi : 0813-2800-4928





KHUTBAH JUM'AT

Majelis Tabligh PDM Bantul

Edisi : 134/MT PDM Bantul/2026

20 Februari 2025 M /3 Ramadhan 1447 H

Marhaban Yaa Ramadhan

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُودُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ
لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى نَبِيِّنَا وَرَسُولِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ. أَعُوذُ
بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّحِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ



تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ
عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ. أَمَّا بَعْدُ.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah,

Mengawali khutbah di hari yang mulia ini, khatib berwasiat kepada diri pribadi dan jamaah sekalian: Marilah kita tingkatkan ketakwaan kita kepada Allah ﷻ. Takwa bukan sekadar ucapan di lisan, tetapi ketaatan yang nyata, rasa takut yang melahirkan kepatuhan, serta kesadaran bahwa Allah selalu melihat kita. Kesadaran bahwa Allah Maha Mengawasi akan melahirkan kejujuran dalam kesendirian, keikhlasan dalam amal, dan kesabaran dalam ujian.

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

“Sesungguhnya Allah selalu mengawasi kalian”.(QS. An-Nisa: 1)

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah,

Kita baru saja memasuki bulan yang agung. Lisan kita mungkin dengan mudah mengucapkan “Marhaban yaa Ramadhan”



(Selamat datang wahai Ramadhan), namun mari kita tanyakan pada hati kita yang paling dalam: Sudahkah kita menyambutnya dengan perasaan gembira? Atau justru kita merasa berat karena membayangkan haus, lapar, dan rutinitas ibadah yang padat?

Hari ini, mari kita luruskan kembali niat dan cara pandang kita terhadap ibadah di bulan Ramadhan. Agar Ramadhan kali ini tidak sekadar menjadi rutinitas menahan lapar, mari kita hadirkan empat prinsip utama dalam ibadah kita.

Pertama, Ibadah itu berlandaskan cinta, bukan keterpaksaan. Mengapa banyak orang merasa berat berpuasa? Karena puasa hanya dianggap sebagai "kewajiban yang menggugurkan tugas". Padahal, ibadah itu seharusnya dilandasi dengan cinta.

Saat kita mencintai seseorang, entah itu pasangan, anak, atau orang tua. Kita rela begadang, rela lelah bekerja, rela berkorban, dan kita tidak merasa itu sebagai sebuah beban. Mengapa? Karena ada cinta di sana.



Jika kita mencintai Allah, Dzat yang telah memberikan kita mata untuk melihat, jantung yang selalu berdenyut, dan rezeki yang tak terputus, maka puasa sebulan penuh tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan karunia yang telah Allah berikan. Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah Hadits Qudsi:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أُجْزِي بِهِ

“Setiap amal anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu untuk-Ku, dan Aku sendiri yang akan membalasnya.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Puasa adalah rahasia cinta antara kita dan Allah. Tidak ada yang tahu kita berpuasa atau tidak, kecuali diri kita dan Allah. Maka, mari kita jalani puasa ini dengan cinta, seolah-olah kita sedang memberikan hadiah terbaik untuk Sang Pencipta.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah,

Kedua, Tilawah dengan hati, bukan sekadar adu cepat. Di bulan Ramadhan, masjid-masjid dan rumah-rumah semarak dengan lantunan Al-Qur'an. Ini adalah hal yang sangat



baik, namun akan lebih baik lagi jika kita tidak terjebak pada ambisi yang sifatnya hanya pada sisa kuantitas. Dimana kita seakan-akan berlomba-lomba adu cepat mengkhhatamkan Al-Qur'an berkali-kali, lisan membaca melesat secepat kila, tanpa hati kita ikut menyimpannya.

Mengkhhatamkan Al-Qur'an itu sunnah dan mulia, tapi memahami Al-Qur'an (tadabbur) adalah tujuan utamanya. Allah ﷻ berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو
الْأَلْبَابِ

"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan (mentadabburi) ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran." (QS. Shaad: 29).

Mari kita mulai merubah cara tilawah kita. Jika kita tidak paham bahasa Arab, siapkan Al-Qur'an terjemahan. Baca satu halaman, lalu baca terjemahannya. Biarkan ayat-ayat Allah itu berbicara kepada hati kita yang sedang resah. Biarkan janji surga membuat kita tersenyum,

dan ancaman neraka membuat kita meneteskan air mata. Tilawah pakai hati akan mengubah hidup kita, bukan sekadar membasahi bibir kita.

Ketiga, Tarawih itu rehat dari dunia, waktunya curhat kepada Allah. Istilah *Tarawih* secara bahasa berasal dari kata *tarwiihah* yang artinya "istirahat" atau "bersantai". Dahulu, para sahabat Nabi ketika shalat malam di bulan Ramadhan, mereka beristirahat sejenak setiap selesai 4 rakaat karena saking panjang dan nikmatnya shalat mereka.

Tapi saat ini kita kadang melihat realitas dimana Tarawih berubah menjadi "perlombaan lari cepat". Tidak sedikit yang berangkat tarawih mencari masjid yang shalatnya paling kilat. dimana ruku' dan sujud tidak ada *tuma'ninah* (ketenangan). Bagaimana mungkin kita bisa merasakan nikmatnya berdialog dengan Allah jika napas kita tersengal-sengal?

Dunia ini sudah terlalu melelahkan. Siang hari kita lelah bekerja, mencari nafkah, menghadapi berbagai macam masalah, maka mari jadikan shalat Tarawih sebagai momen "Rehat dari Dunia".



Matikan sejenak *handphone* kita, tinggalkan sejenak urusan duniawi. Pada saat sujud, tumpahkan semua kelelahan kita, curhat-lah kepada Allah, dan mintalah ampunan kepada-Nya. Bukankah Rasulullah ﷺ menjanjikan:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barangsiapa melakukan qiyam Ramadhan (shalat tarawih) karena iman dan mencari pahala, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari dan Muslim).

Keempat, Sedekah dan wakaf, berikanlah yang terbaik. Ramadhan adalah bulan kedermawanan. Rasulullah ﷺ adalah orang yang paling dermawan, dan beliau menjadi lebih dermawan lagi ketika bulan Ramadhan tiba, ibarat angin yang berhembus kencang.

Bisa jadi saat bersedekah kita mencari lembaran uang yang paling lecek di dompet. Saat memilah baju bekas untuk disumbangkan, kita berikan yang sudah pudar warnanya. Padahal, Allah ﷻ memberikan teguran keras:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ



"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai." (QS. Ali 'Imran: 92).

Jika kita punya rezeki, berikanlah sedekah dan wakaf yang terbaik. Berilah makanan berbuka yang paling enak, yang bahkan kita sendiri sangat ingin memakannya. Jika berwakaf, wakafkanlah melalui lembaga yang terpercaya (seperti Lazismu) dengan niat yang tulus. Harta yang kita makan akan jadi kotoran, pakaian yang kita pakai akan usang, tapi harta yang kita sedekahkan dan wakafkan dengan niat yang ikhlas, itulah yang akan kekal menemani kita di alam kubur.

Hadirin Jamaah Jum'at yang dirahmati Allah,

Mari kita jadikan Ramadhan tahun ini berbeda. Jadikan puasa kita penuh cinta, tilawah kita penuh penghayatan, tarawih kita sebagai waktu curhat kepada Sang Khaliq, dan sedekah kita adalah persembahan terbaik. Bisa jadi, ini adalah Ramadhan terakhir dalam hidup kita.



بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ
بِمَافِيهِ مِنْ آيَةٍ وَذَكَرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ
وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا
اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا
بَعْدُ؛ عِبَادَ اللهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ، فَاتَّقُوااللهَ حَقَّ
تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ وَقَالَ اللهُ تَعَالَى : إِنَّ اللهُ
وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ.
اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ.
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ



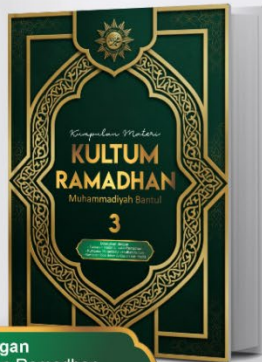
وَجَعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. اللَّهُمَّ سَلِّمْ لِي مِنْ رَمَضَانَ، وَسَلِّمْ
 رَمَضَانَ لِي، وَتَسَلِّمْهُ مِنِّي مُتَقَبَّلًا. رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
 وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Group WhatsApp : <https://chat.whatsapp.com/If1jI8b1oB143NBmLhq9DI?mode=hq1tcl>



MAJELIS TABLIGH
 PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
 KAB. BANTUL

BUKU KUMPULAN MATERI KULTUM RAMADHAN



Dilengkapi dengan
 - Tuntunan Ibadah di bulan Ramadhan
 - Kumpulan Muqaddimah khutbah/Kultum
 - Kumpulan Doa dalam Al-Qur'an dan Hadits

Buku ini dapat menjadi pegangan praktis bagi para mubaligh, takmir masjid, dan siapapun yang memerlukan khasanah pengetahuan Islam. Lebih dari sekadar kumpulan teks ceramah, karya ini adalah panduan untuk menjadikan Ramadhan Kita lebih produktif dan bermakna. Mari jadikan bulan mulia ini sebagai titik balik perubahan diri menuju pribadi yang bertaqwa dengan bekal ilmu yang mencerahkan.

Harga Promo 17-28 Februari 2026 :

~~Rp 50.000~~ **Rp 45.000**

Hasil penjualan buku untuk kepentingan Dakwah Majelis Tabligh PDM Bantul

0812-1588-293/0813-1313-5240

Pemesanan : <https://id.shp.ee/p4rB3NG>

